

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persediaan memegang peranan penting dalam perusahaan, karena berdampak langsung terhadap keuntungan aset lancar perusahaan. Adanya akuntansi persediaan memiliki tujuan untuk penentuan laba / rugi periodik melalui proses pertemuan harga pokok barang yang dijual dengan hasil penjualan dalam suatu periode akuntansi. Tak hanya itu pula, adanya akuntansi persediaan juga sebagai penentu jumlah persediaan yang nantinya tersaji dalam laporan neraca. Menurut Saputra, dkk (2017) persediaan adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dikonversikan ke dalam bentuk kas ketika terjadi suatu transaksi penjualan. Pengendalian internal sangatlah penting supaya berbagai proses bisnis yang dijalankan di suatu organisasi akan berjalan sebagaimana mestinya serta akan mencapai tujuan organisasi yang diharapkan.

Dalam menjalankan aktivitas perusahaan dalam proses pencapaian tujuan, perusahaan berusaha memanfaatkan sumber daya atau aset yang dimilikinya secara efektif dan efisien. Salah satu aset yang dimiliki perusahaan yang berhubungan langsung guna memperoleh pendapatan adalah persediaan yang juga merupakan aktiva lancar dimana informasinya sangat diperlukan untuk pengambilan keputusan oleh manajemen. Persediaan sangat penting artinya bagi perusahaan dagang karena biasanya akan memiliki porsi yang lebih besar dari

aktiva lancar lainnya. Pengelolaan persediaan sangat penting dalam upaya menjaga kestabilan jumlah persediaan. Persediaan dijaga agar tidak terlalu rendah atau tidak terlalu tinggi kualitasnya. Persediaan yang terlalu rendah akan berbahaya dalam kaitannya dengan pesanan konsumen yang tidak dapat dipenuhi oleh perusahaan. Persediaan yang terlalu tinggi juga baik karena menyebabkan penimbunan dan biaya penyimpanan menjadi tinggi dan menunjukkan perputaran (*turn over*) persediaan yang rendah.

Kesalahan dalam perhitungan persediaan akan mempengaruhi neraca dan laba rugi. Misalnya kesalahan dalam perhitungan fisik persediaan akan mengakibatkan kesalahan dalam persediaan akhir, aktiva lancar dan total aktiva pada neraca. Selain itu kesalahan dalam persediaan akan menimbulkan kekeliruan harga pokok penjualan, laba kotor dan laba bersih pada laporan laba rugi. Yang berikutnya akan terjadi kesalahan dalam modal tahun berjalan dan modal pemilik. Kesalahan modal pemilik ini akan sebanding dengan kesalahan persediaan akhir, aktiva lancar dan total aktiva.

Dengan semakin banyaknya perusahaan retail yang terlibat sekarang ini, menyebabkan setiap perusahaan retail harus berorientasi pada kebutuhan dan keinginan konsumen sebagai tujuan paling utama yang sangat membutuhkan selalu informasi tentang persediaan agar tidak terjadi kelebihan dan kekurangan persediaan agar selalu dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. PT Indomarco Adi Prima adalah perusahaan dagang dibidang retail/eceran atau yang lebih dikenal Indomarco.

Pengendalian internal bukan dimaksudkan untuk menghilangkan semua

kemungkinan terjadinya kesalahan atau kecurangan tetapi dengan adanya pengendalian internal yang efektif diharapkan dapat meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dan kecurangan terhadap persediaan barang dagang dan apabila terjadi kesalahan dan kecurangan dapat segera diketahui dan diatasi (Saputra, dkk, 2017). Berdasarkan pertimbangan yang sudah dikemukakan sebelumnya peneliti tertarik terhadap permasalahan yang terjadi dan termotivasi dalam membantu perusahaan untuk menganalisa dan mengidentifikasi kelemahan pada sistem pengelolaan persediaan yang diterapkan serta memberikan saran perbaikan dalam pengelolaan persediaan agar dapat berjalan lebih efektif dan persediaan yang ada dapat berjalan dengan lancar sehingga kendala-kendala yang dapat merugikan perusahaan dapat diatasi. Maka judul yang penulis pilih adalah “Analisis Sistem Pengendalian internal Atas Pengelolaan Persediaan Barang Dagang PT Indomarco Adi Prima Cabang Magelang”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka Penulis mengajukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Pengendalian internal Atas Pengelolaan Persediaan Barang Pada PT Indomarco Adi Prima cabang Magelang sudah berjalan secara Efektif?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali secara empiris Pengendalian internal Pengendalian internal Atas Pengelolaan Pembelian Barang Dagang PT Indomarco Adi Prima Cabang

Magelang dan untuk mengevaluasi system pengendalian internal atas pengelolaan persediaan barang dagang dan memberikan saran serta rekomendasi perbaikan yang diperlukan sesuai dengan hasil audit internal pada PT Indomarco Adi Prima Cabang Magelang.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada khalayak umum dan perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

Manfaat Teoritis: hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan kontribusi teori bagi dunia akademik sebagai pelengkap, referensi, dan penelitian sejenis yakni tentang Pengendalian internal pengendalian internal penjualan barang dagang.

Manfaat Praktis: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan gambaran kepada perusahaan PT Indomarco Cabang Magelang mengenai Pengendalian internal persediaan barang dagang.

1.5. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan Pengendalian internal pengendalian internal atas pengelolaan pembelian barang dagang PT Indomarco Cabang Magelang.

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan dilaporkan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1: Pendahuluan

Bab 1 ini membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2: Kajian Literatur dan Pengembangan Hipotesis

Bab 2 ini membahas literatur yang dipakai, grand theory, pengembangan hipotesis, literatur yang akan dipakai (khusus studi khusus).

BAB 3: Metode penelitian dan Gambaran Umum Perusahaan

Bab 3 ini membahas obyek dan subyek penelitian, sampel dan populasi, teknik pengumpulan data, definisi operasional, teknik analisis data.

BAB 4: Analisis Data dan Pembahasan

Bab 4 ini membahas hasil statistik dan analisa data, serta pembahasan hasil penelitian untuk pembuktian hipotesis.

BAB 5: Penutup

Bab 5 ini membahas simpulan, implikasi, keterbatasan, dan saran.